

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat.

Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah sistem usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas, harkat dan martabat manusia. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang. Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan sistem ini bertujuan untuk memasuki era globalisasi, dimana persaingan kualitas sumber daya manusia yang semakin ketat di semua sektor kehidupan baik di sektor pendidikan maupun non pendidikan. Namun pada kenyataannya hal ini tidak didukung oleh kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Para ahli pendidikan kurang memperhatikan kualitas/kompetensi pembelajaran. Sikap dan persepsi seperti ini disebabkan karena sudah berpuluh-puluh tahun sistem pendidikan

diindonesia diselenggarakan dengan berbagai kekurangan. pemerintah dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan diindonesia dan diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga terdidik dan terlatih sehingga dalam proses selanjutnya akan memiliki kemampuan yang profesional baik dalam bekerja maupun dalam ber karya. dalam hal ini guru harus dapat mengoptimalkan peranannya dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di negara kita adalah faktor tenaga pengajar atau guru. guru merupakan tenaga yang sangat berpengaruh dalam menentukan mutu pendidikan di indonesia. walaupun disadari guru bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, namun kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih memiliki peranan penting. peran guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh, radio, tape recorder atau pun komputer yang paling moderen sekalipun. Dalam mengoptimalkan suatu pembelajaran masih banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat atau teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya. namun harus diakui bahwa sebagai akibat dari laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan kemajuan teknologi dilain pihak. di berbagai negara maju bahkan juga di indonesia, usaha kearah peningkatan pendidikan terutama menyangkut kuantitas berpaling pada ilmu dan teknologi. Sebagai contoh dalam pengajaran modul, peranan guru sebagai pembimbing belajar justru sangat dipentingkn. dalam pengajaran melalui radio, guru

masih diperlukan terutama dalam menyusun dan mengembangkan desain pengajaran. demikian halnya dalam pengajaran melalui televisi. dengan demikian dalam sistem pengajaran mana pun, guru selalu menjadi bagian yang terpisahkan, hanya peran yang dimainkan akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem tersebut.

Proses pengajaran guru memegang peran sebagai sutradara dan aktor. artinya pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran disekolah. guru sejarah harus benar-benar menguasai kemampuan/kualifikasi sebagai pendidik sejarah. jika tiap guru sejarah mampu melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran maka seorang guru tersebut mampu untuk menggiring siswa kepada fakta sejarah yang dijelaskannya .

Pengajaran sejarah ditingkat SMA menekankan aspek nilai yang tujuan akhirnya membentuk generasi muda yang memiliki nilai nation and kharakter building kuat. Sementara di sisi lain, perkembangan teknologi sangat mungkin menggoyahkan semangat nasionalisme. melalui internet, seorang siswa mampu mencari informasi yang dia mau, bahkan informasi yang ia dapat melebihi dari gurunya. Dalam suatu tata cara pembelajaran peran guru sejarah benar-benar diuji. guru sejarah adalah guru yang menanamkan nilai-nilai historis untuk mewujudkan generasi yang memiliki nation and kharakter building. Dalam pembelajaran biarkan siswa mencari tahu apa maksud dan tujuan dari peristiwa sejarah. namun, sebagai seorang guru, guru sejarah harus bisa menggiring siswa kepada fakta yang terjadi dengan sesungguhnya. Dimana seorang guru menunjukan atau menjelaskan fakta sejarahnya kemudian seorang siswa menilainya. kalau seorang guru bisa menggiring

siswa/i pada fakta sejarah, pasti sejarah akan beragam. Namun pada kenyataannya masih banyak guru ditingkat sekolah terutama guru sejarah yang menerangkan materi dalam pembelajaran sejarah masih persis seperti yang terdapat dalam teks buku pelajaran tanpa memberikan penjelasan lain. Masih banyak guru sejarah yang kurang mengembangkan model, metode bahkan persiapan suatu pembelajaran. akibatnya siswa sulit untuk memahami pelajaran yang sedang dijelaskan atau diberikan. Terkadang guru seperti itu sering dijuluki siswa/i sebagai guru pengantar tidur, guru tukang dongeng, guru yang membosankan, dan lain-lain.

Dari uraian dan penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai : “*Pembelajaran Sejarah (Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat)*”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka untuk menjamin ketelitian dan kecermatan penelitian. Maka permasalahan di batasi pada “Bagaimana tata cara pembelajaran guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang itang Barat ditinjau dari aspek persiapan pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran”.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah persiapan mengajar guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat ?
- b. Metode apakah yang sering dipakai guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat dalam pembelajaran sejarah ?
- c. Bagaimanakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat terhadap siswa/I di sekolah tersebut?
- d. Bagaimana tata cara pengevaluasian guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Agar peneliti dapat mengetahui persiapan mengajar guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat
- b. Agar peneliti dapat mengetahui metode yang sering dipakai dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat.
- c. Agar peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat.
- d. Agar peneliti mengetahui tata cara pengevaluasian guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dan untuk informasi mengenai tingkat profesionalisme guru. Peneliti dapat mengetahui bagaimana kualitas guru sejarah SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat yang dapat dilihat dari bagaimana persiapan guru tersebut sebelum pembelajaran dimulai seperti, bagaimana seorang guru menentukan tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, mempersiapkan rencana pembelajaran, dan mempersiapkan media pembelajarannya. Dari aspek penelitian, peneliti bisa mengetahui bagaimana persiapan mengajar, metode mengajar, proses mengajar dan evaluasi belajar yang selalu dilakukan guru sejarah yang ada di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat.

b. Manfaat bagi guru

Bagi Guru, Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat untuk memperbaiki mengenai tata cara pembelajaran sejarah yang ditinjau dari segi persiapan pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

c. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikutinya.